



**PENGARUH PEMBIAYAAN DAN DEPOSITO
MUDĀRABAH TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA)
PADA PT. BANK CENTRAL ASIA (BCA) SYARIAH
PERIODE 2015-2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Didalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

AMELIA HARAHAHAP
NIM: 14 401 00036

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2018**



**PENGARUH PEMBIAYAAN DAN DEPOSITO
MUDĀRABAH TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA)
PADA PT. BANK CENTRAL ASIA (BCA) SYARIAH
PERIODE 2015-2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

AMELIA HARAHAHAP
NIM: 14 401 00036

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2018**



**PENGARUH PEMBIAYAAN DAN DEPOSITO
MUDĀRABAH TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA)
PADA PT. BANK CENTRAL ASIA (BCA) SYARIAH
PERIODE 2015-2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

AMELIA HARAHAHAP
NIM: 14 401 00036

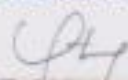
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I


Dr. IKHWANUDDIN HARAHAHAP, M. Ag

NIP. 19750103 200203 1 001

PEMBIMBING II



UTARILEVY CAHYANI, MM
NIP. 19870521 201503 2 004

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2018**



KEMENTERIAN AGAMA RERUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp (0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Skripsi
a.n AMELIA HARAHAHAP
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 04 Juli 2018
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n AMELIA HARAHAHAP yang berjudul: *"Pengaruh Pembiayaan dan Deposito Mudharabah Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Periode 2015-2017"*.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

PEMBIMBING I

Dr. Ikhwaniudin Harahan, M.Ag.
NIP. 19750103 200212 1 001

PEMBIMBING II

Utari Evi Cahyani, MM
NIP. 19870521 201503 2 004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AMELIA HARAHAAP
NIM : 14 401 00036
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : "Pengaruh Pembiayaan dan Deposito Mudharabah Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Periode 2015-2017".

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 09 Juli 2018

Saya yang Menyatakan,



AMELIA HARAHAAP
14 401 00036

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AMELIA HARAHAAP
Nim : 14 401 00036
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Pengaruh Pembiayaan dan Deposito *Mudharabah* Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Periode 2015-2017" Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan

Pada tanggal, 04 Juli 2018



nyatakan
AMELIA HARAHAAP
NIM. 14 401 00036



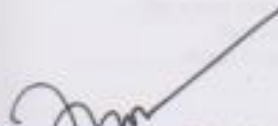
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sidang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 - Faksimile(0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : AMELIA HARAHAH
Nim : 14 401 00036
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH PEMBIAYAAN DAN DEPOSITO *MUDĀRABAH*
TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)* PADA PT. BANK
CENTRAL ASIA (BCA) SYARIAH PERIODE 2015-2017

Setua


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200004 1 004

Sekretaris

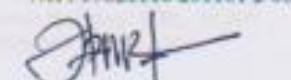

Nofinawati, SEL, MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200004 1 004


Nofinawati, SEL, MA
NIP. 19821116 201101 2 003


Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003


Azwar Hamid, MA
NIP. 19860311 201503 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Daerah : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis /08 Nopember 2018
Waktu : 10.00 WIB s/d 13.00 WIB
Basis/Nilai : LULUS/74,25 (B)
IPK : 3,30
Penilaian : Amat Baik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

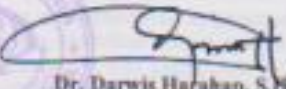
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBIAYAAN DAN DEPOSITO *MUḌĀRABAH*
TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT. BANK
CENTRAL ASIA (BCA) SYARIAH PERIODE 2015-2017.

NAMA : AMELIA HARAHAḤ
NIM : 14 401 00036

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 12 November 2018
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.H., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pembiayaan dan Deposito *Muḍārabah* Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Periode 2015-2017”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Bapak Dr. Abdul Naser Hasibuan, SE., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag, selaku wakil dekan Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr.

Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Nofinawati, M.A selaku Ketua Prodi Jurusan Perbankan Syariah di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag selaku pembimbing I dan Ibu Utari Evy Cahyani, MM selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Penghargaan teristimewa saya haturkan kepada Ayahanda tercinta Muhammad Soritua Harahap dan Ibunda tercinta Maslan yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta terima kasih juga kepada adik-adik saya Mhd. Syarif Harahap, Mhd. Abdul Aziz Harahap, Ahmad Syafi'i Harahap, dan Nazamuddin Harahap, karena keluarga selalu menjadi tempat teristimewa bagi peneliti.
8. Rekan-rekan Mahasiswa khususnya kepada sahabat yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk peneliti yang terkhusus Nurmasia Simbolon, Winda Anriani Siregar, Lailan Zaadah, Siti Hajar Harahap, Yusnita Siregar, Rizky Wahyuni Masitoh Lubis, Lena Ansari Juanda, Suriana Dewi dan kepada semua teman-teman

PS-2 angkatan 2014 IAIN Padangsidimpuan yang tidak bisa disebutkan satu persatu, dan terima kasih juga buat sahabat lama peneliti Arfina Nasution, dan Evnida Lubis, yang senantiasa memberikan bantuan, motivasi dan selalu siap mendengarkan curahan hati peneliti.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidimpuan, Juli 2018

Peneliti,

AMELIA HARAHAHAP
NIM. 14 401 00036

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— \	Kasrah	I	I
— ُ	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....وْ	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....اْ.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ىْ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....وْ	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir

kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : Amelia Harahap

Nim : 14 401 00036

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan dan Deposito *Muḍārabah* terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Periode 2015-2017.

Penghimpunan dana merupakan simpanan atau titipan dari para nasabah yang akan diinvestasikan untuk pembiayaan yang halal bagi kepentingan umat oleh perbankan syariah berdasarkan prinsip bagi hasil. Semakin besar bank dapat menghimpun dana dari masyarakat, akan semakin besar kemungkinan bank tersebut dapat memberikan pembiayaan dan ini berarti semakin besar bank memperoleh pendapatan, akan tetapi keuntungan yang diperoleh PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah. yang dilihat dari publikasi laporan keuangan bank, keuntungan yang didapat oleh bank berfluktuasi tidak sesuai dengan teori. Rumusan masalah menjelaskan apakah pembiayaan dan deposito *muḍārabah* berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pembiayaan dan deposito *muḍārabah* terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu manajemen keuangan dan analisis laporan keuangan. Sehingga pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan Dana Pihak Ketiga (DPK), pembiayaan, dan rasio-rasio keuangan sebagai aspek-aspek tertentu dari keilmuan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder dalam bentuk data *time series*, sebanyak 33 sampel. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi, yaitu data laporan keuangan PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah. publikasi perbulan yang diterbitkan oleh www.bcasyariah.co.id Teknik analisis data menggunakan metode regresi linear berganda. Data diolah menggunakan program komputer SPSS versi 22.

Hasil dari penelitian uji t pembiayaan berpengaruh dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA) yang dibuktikan dengan memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(4.610 > 1.69726)$ dan nilai signifikannya < 0.05 yaitu $(0.000 < 0.05)$ deposito *muḍārabah* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA (Return On Asset) yang dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $(-3,662 < -1,69726)$ dan nilai signifikannya < 0.05 yaitu $(0.001 < 0.05)$. Sedangkan hasil penelitian uji F pembiayaan dan deposito *muḍārabah* memiliki pengaruh terhadap Return On Asset (ROA) yang dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ $(12.205 > 3.32)$ dan nilai signifikannya < 0.05 yaitu $(0.000 < 0.05)$. Adapun R^2 (R Square) sebesar sebesar 0,449 atau sama dengan 44,9 persen yang berarti bahwa variabel Return On Asset (ROA) dapat dijelaskan variabel pembiayaan dan deposito *muḍārabah* sebesar 44,9 persen. Sedangkan sisanya 55,1 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi Return On Asset (ROA).

Kata Kunci: Pembiayaan, Deposito *Muḍārabah*, dan Return On Asset (ROA)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Definisi Operasional Variabel	10
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kerangka Teori	14
1. <i>Return On Asset (ROA)</i>	14
a. Aktiva/ Aset	15
b. Laba Bersih	16
2. Pembiayaan.....	17
a. Pengertian Pembiayaan.....	17
b. Tujuan Pembiayaan	19
c. Fungsi Pembiayaan.....	19
d. Unsur-Unsur Pembiayaan	22
e. Kualitas Pembiayaan	23
3. Deposito <i>Mudārabah</i>	26
4. Hubungan Pembiayaan Terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i>	32
5. Hubungan Deposito <i>Mudārabah</i> Terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> .	33
B. Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Pikir	37

D. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
B. Jenis Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi.....	40
2. Sampel	41
D. Sumber Data	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Analisis Data.....	42
1. Statistik Deskriptif.....	43
2. Uji Normalitas	43
3. Uji Asumsi Klasik	44
a. Uji Multikorelasi	44
b. Uji Heterokedastisitas	44
c. Uji Autokorelasi	45
4. Uji Hipotesis	45
a. Koefisien Determinasi (Uji R^2)	46
b. Uji T	46
c. Uji F	47
5. Analisis Regresi Linear Berganda	47
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	49
A. Gambaran Umum PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah.....	49
1. Sejarah Berdirinya PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah	49
2. Visi Misi PT. PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah.....	50
a. Visi.....	50
b. Misi.....	50
B. Deskriptif Hasil Penelitian	50
1. Pembiayaan.....	51
2. Deposito <i>Mudārabah</i>	53
3. <i>Return On Asset</i> (ROA).....	55
C. Hasil Analisis Data	57
1. Statistik Deskriptif.....	57
2. Uji Normalitas.....	58
3. Uji Asumsi Klasik	59
a. Uji Multikolinearitas	59
b. Uji Heteroskedastisitas.....	60
c. Uji Autokorelasi	61
4. Uji Hipotesis	63
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	63

b. Uji T	64
c. Uji F	65
5. Regresi Linear Berganda	66
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
1. Pengaruh pembiayaan terhadap <i>return on asset</i> (ROA) pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah.....	69
2. Pengaruh deposito <i>muḍārabah</i> terhadap <i>return on asset</i> (ROA) pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah.....	69
3. Pengaruh pembiayaan dan deposito <i>muḍārabah</i> terhadap <i>return on asset</i> (ROA) pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah	69
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Jumlah Pembiayaan, Deposito <i>Muḍārabah</i> dan <i>Return On Asset</i> (ROA) Periode 2015-2017	6
Tabel 1.2	: Definisi Operasional Variabel	10
Tabel 2.1	: Penelitian Terdahulu	34
Tabel 4.1	: Pembiayaan Periode 2015-2017	51
Tabel 4.2	: Deposito <i>Muḍārabah</i> Periode 2015-2017	53
Tabel 4.3	: <i>Return On Asset</i> (ROA).....	55
Tabel 4.4	: Uji Statistik Deskriptif	57
Tabel 4.5	: Uji Normalitas.....	59
Tabel 4.6	: Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4.7	: Uji Autokorelasi.....	62
tabel 4.8	: Model Uji Autokorelasi <i>Durbin Watson</i>	62
Tabel 4.9	: Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	63
Tabel 4.10	: Uji T	64
Tabel 4.11	: Uji F	65
Tabel 4.12	: Regresi Linear Berganda	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Kerangka Pikir	38
Gambar 4.1	: Uji Heterokedstisitas	61

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	: Pembiayaan Periode 2015-2017	53
Grafik 4.2	: Deposito <i>Muḍārabah</i> Periode 2015-2017	55
Grafik 4.3	: <i>Return On Asset</i> (ROA) Periode 2015-2017	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah muncul sebagai pemain baru dalam dunia perbankan di Indonesia mendapat sambutan yang sangat baik dikalangan masyarakat, khususnya masyarakat yang beragama muslim. Bank yang berbasis syariah ini disebut-sebut sebagai bank yang tahan terhadap guncangan dan krisis moneter. Lebih dari itu, lembaga keuangan syariah ini diharapkan mampu membawa masyarakat kepada sistem keuangan bebas dari riba.

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah atau peraturan yang ada dalam syariat Islam. Bank berdasarkan prinsip syariah atau Bank Islam, seperti halnya bank konvensional, adalah juga berfungsi sebagai suatu lembaga intermediasi (*intermediary institution*), yaitu mengarahkan dana dari pihak masyarakat yang kelebihan dana dan kembali menyalurkan dana tersebut kepada pihak masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk fasilitas pembiayaan. Bank syariah melakukan kegiatan usahanya tidak berdasarkan bunga, tetapi berdasarkan prinsip pembagian keuntungan dan kerugian.¹

Bank syariah dikembangkan sebagai lembaga bisnis keuangan yang melaksanakan kegiatan usahanya dengan prinsip-prinsip dasar dalam ekonomi

¹Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah, Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 35.

Islam. Bank syariah berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi di sektor riil melalui aktivitas kegiatan usaha (investasi, jual beli, atau lainnya). Berdasarkan prinsip syariah, yaitu berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana atau penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan kegiatan usaha.² Menurut Undang-Undang No 21 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat 7 tentang Perbankan Syariah: “Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah”.³

Secara umum Bank memiliki fungsi sebagai penghimpun, penyaluran dana dan pelayanan jasa. Dalam menjalankan kegiatannya bank tidak lepas dengan namanya laporan keuangan. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan perusahaan, baik kepada pemilik, manajemen maupun pihak luar yang berkepentingan terhadap laporan keuangan bank tersebut.⁴ Laporan keuangan ini sangat diperlukan oleh menejer keuangan suatu bank sebagai informasi untuk melihat kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Laporan keuangan bank merupakan suatu sarana terpenting untuk menilai kinerja keuangan bank. Untuk menilai kinerja keuangan suatu bank yaitu dengan melihat tingkat profitabilitasnya. Hal ini terkait sejauh mana bank

²Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.

³Undang-Undang No 21 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat 7 Tentang Perbankan Syariah.

⁴Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), hlm. 239.

menjalankan usahanya secara efisien dalam hal untuk menghasilkan laba dari dana nasabah.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba.⁵ Pengukuran tingkat profitabilitas dapat dikatakan menguntungkan, jika *return* yang diharapkan lebih besar dari pada *return* yang diminta.⁶ Salah satu rasio yang digunakan dalam mengukur profitabilitas bank adalah *Return on Asset* (ROA).

Return on Asset (ROA) merupakan indikator kemampuan sebuah unit usaha untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh unit usaha. *Return on Asset* digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total aset suatu bank.⁷ *Return on Asset* berfungsi untuk mengukur efektivitas suatu bank dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin besar *Return on Asset* (ROA) yang dimiliki oleh pihak bank, semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba bagi pihak bank itu sendiri.⁸

Semakin besar *Return on Asset* (ROA) suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari penggunaan aset. Semakin kecil rasio ini mengidentifikasikan

⁵Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), hlm 196.

⁶Manahan P Tampubolon, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hlm.

⁷Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm. 228.

⁸Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 118.

kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal ini mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya.⁹

Pada dasarnya bank syariah memiliki berbagai macam produk dalam operasionalnya yang berpengaruh terhadap profitabilitas. Dimana jika pendapatan suatu bank meningkat maka profitabilitas pada bank ikut meningkat, begitu juga sebaliknya jika pendapatan bank tersebut menurun maka profitabilitasnya akan ikut menurun. Adapun faktor bank yang diperkirakan dapat mempengaruhi profitabilitas bank yaitu sumber dana dari masyarakat atau dana pihak ketiga dan pembiayaan yang diberikan bank kepada nasabah.

Penghimpunan dana merupakan simpanan atau titipan dari para nasabah yang akan diinvestasikan untuk pembiayaan yang halal bagi kepentingan umat oleh perbankan syariah berdasarkan prinsip bagi hasil. Semakin besar bank dapat menghimpun dana dari masyarakat, akan semakin besar kemungkinan bank tersebut dapat memberikan pembiayaan.¹⁰

Faktor bank yang diperkirakan dapat mempengaruhi profitabilitas bank adalah pembiayaan. Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain berdasarkan prinsip syariah. penyaluran

⁹Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 866.

¹⁰Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), hlm. 1.

dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana.¹¹

Pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah akan mendapatkan balas jasa berupa bagi hasil, margin keuntungan, dan pendapatan sewa, tergantung pada akad pembiayaan yang telah diperjanjikan antara bank syariah dan mitra usaha. Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank hal ini dapat tercermin pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank.¹²

Faktor bank yang diperkirakan dapat mempengaruhi profitabilitas bank lainnya adalah dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat, baik individu maupun badan usaha. Dalam penghimpunan dana pihak ketiga, bila bank syariah memperoleh pendapatan besar, maka nasabah investor juga akan menerima bagi hasil yang besar, dan sebaliknya bila hasil bank syariah kecil maka bagi hasil yang dibagikan kepada nasabah investor juga akan kecil. Sumber dana yang berasal dari dana pihak ketiga salah satunya adalah deposito *muḍārabah*.¹³

Deposito *muḍārabah* adalah salah satu produk penghimpunan dana yang ada di bank syariah. Deposito *muḍārabah* atau lebih tepatnya deposito investasi *muḍārabah* merupakan investasi melalui simpanan pihak ketiga yang

¹¹Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hlm. 105.

¹²*Ibid.*, hlm. 110.

¹³Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.

penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai tanggal yang diperjanjikan antara deposan dan bank dengan mendapatkan imbalan bagi hasil. Imbalan dibagi dalam bentuk pendapatan (*revenue sharing*) atas penggunaan dana tersebut secara syariah dengan proporsi pembagian.¹⁴

Dalam teori yang telah dijelaskan di atas, dikatakan jika keuntungan suatu bank meningkat maka *Return on Asset* bank ikut meningkat dan jika keuntungan yang didapatkan oleh bank mengalami penurunan maka *Return on Asset* bank ikut menurun. Akan tetapi dalam prakteknya, teori di atas tidak sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Berikut adalah data yang diperoleh dari PT. Bank Central Asia (BCA) Tbk. yang dipublikasikan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada statistik perbankan syariah pada tahun 2015-2017 terjadi fluktuasi pada *Return on Asset* sementara pendapatan yang diperoleh dari deposito *muḍārabah* dan pembiayaan mengalami pertumbuhan. Hal itu dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
Jumlah Pembiayaan dan Deposito *Muḍārabah*, dan *Return on Asset* (ROA) pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk.
Periode 2015-2017

Tahun		Pembiayaan	Deposito	ROA (%)
2015	Triwulan 1	Rp 1.146.879.000.000	Rp 2.030.162.000.000	0,17
	Triwulan II	Rp 1.375.066.000.000	Rp 2.311.402.000.000	0,27
	Triwulan III	Rp 1.375.283.000.000	Rp 2.247.060.000.000	0,42
	Triwulan IV	Rp 1.524.735.000.000	Rp 2.858.733.000.000	0,55

¹⁴Karnaen A.Perwataatmadja dan Muhammad Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Syariah?* (Yogyakarta: Dana Bakti Waqaf, 1992), hlm. 21.

2016	Triwulan 1	Rp 1.533.913.000.000	Rp 2.742.297.000.000	0,14
	Triwulan II	Rp 1.660.343.000.000	Rp 2.755.498.000.000	0,33
	Triwulan III	Rp 1.761.055.000.000	Rp 2.935.810.000.000	0,52
	Triwulan IV	Rp 1.938.794.000.000	Rp 3.365.266.000.000	0,74
2017	Triwulan 1	Rp 1.911.223.000.000	Rp 3.738.569.000.000	0,18
	Triwulan II	Rp 2.205.327.000.000	Rp 3.745.345.000.000	0,37
	Triwulan III	Rp 2.384.193.000.000	Rp 3.664.446.000.000	0,58
	Triwulan IV	Rp 2.596.767.000.000	Rp 3.913.941.000.000	0,78

Sumber: www.bcasyariah.co.id

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, Pada tahun 2015-2017 pembiayaan mengalami fluktuasi. Pendapatan pembiayaan terendah terjadi pada tahun 2015 triwulan ke I yaitu sebesar Rp 1.146.879.000.000 dan tertinggi pada tahun 2017 triwulan ke IV yaitu sebesar Rp 2.596.767.000.000.

Pada tahun 2015-2017 deposito *muḍārabah* mengalami fluktuasi. Pendapatan deposito *muḍārabah* terendah terjadi pada tahun 2015 triwulan I yaitu sebesar Rp2.030.162.000.000 dan tertinggi terjadi pada tahun 2017 triwulan ke IV sebesar Rp3.913.941.000.000.

Namun yang terlihat pada tabel, *Return on Asset* mengalami fluktuasi dari tahun 2015-2017. Pada tahun 2015 *Return on Asset* meningkat dari triwulan I-triwulan IV. Pada tahun 2016 *Return on Asset* mengalami penurunan pada triwulan 1 dari tahun 2015 triwulan ke IV yaitu sebesar 0,41% dan pada tahun 2016 pada triwulan ke IV *Return on Asset* kembali meningkat sebesar 0,74% Pada tahun 2017 *Return on Asset* kembali mengalami penurunan dari 0,74

menjadi 0,18 % dan pada tahun 2017 triwulan ke IV *Return on Asset* kembali meningkat menjadi 0,78% .

Arti dari persen yang dihasilkan oleh *Return on Asset* adalah menunjukkan bahwa penghasilan bersih dari total aktiva yang diperoleh. Semakin tinggi *Return on Asset* menunjukkan efisiensi perusahaan yang semakin baik, karena *Return on Asset* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Begitu juga sebaliknya jika penghasilan bersih dari total aktiva yang diperoleh menurun maka menunjukkan efisiensi bank yang buruk.

Dari penjelasan tabel di atas dapat dilihat bahwa peningkatan pembiayaan dan deposito *muḍārabah* meningkat dari tahun 2015-2017 di Bank Central Asia (BCA) Syariah, akan tetapi *Return on Asset* yang dihasilkan oleh Bank Central Asia (BCA) Syariah berfluktuasi. Seperti ada kemungkinan bahwa pembiayaan dan deposito *muḍārabah* berpengaruh positif dan negatif terhadap *return on asset*. Sehingga dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Pembiayaan dan Deposito *Muḍārabah* Terhadap *Return on Asset* (ROA) Pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Periode 2015-2017**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang diteliti adalah Pengaruh Pembiayaan dan Deposito

Muḍārabah terhadap *Return on Asset* (ROA) Pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Periode 2015-2017.

1. Pada tahun 2015-2017 pembiayaan mengalami peningkatan namun *Return on Asset* (ROA) mengalami penurunan pada tahun 2016 triwulan I dan 2017 triwulan I.
2. Tahun 2015-2017 deposito *muḍārabah* menurun pada tahun 2015 triwulan III namun *Return on Asset* (ROA) meningkat. Pada tahun 2017 triwulan I deposito *muḍārabah* meningkat namun berbanding terbalik dengan *Return on Asset* (ROA) yang mengalami penurunan. Pada tahun 2017 triwulan III deposito *muḍārabah* mengalami penurunan namun berbanding terbalik dengan *Return on Asset* (ROA) yang mengalami peningkatan.
3. *Return on Asset* (ROA) dalam penelitian ini mengalami fluktuasi atau naik turunnya *Return on Asset* (ROA) yang didapat oleh bank.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas peneliti membatasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu variabel independen dibatasi dengan pembiayaan dan deposito *muḍārabah*. Pada variabel dependen dibatasi dengan *Return on Asset* (ROA).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pembiayaan berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Periode 2015-2017?
2. Apakah deposito *muḍārabah* berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Periode 2015-2017?
3. Apakah pembiayaan dan deposito *muḍārabah* berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Periode 2015-2017?

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan suatu atribut atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹⁵ Dalam penelitian ini terdapat empat variabel, yang terdiri dari tiga variabel independen dan satu variabel dependen, yaitu:

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Rumus/ Indikator	Skala
1	Pembiayaan (X ₁)	Pembiayaan adalah penyaluran dana yang diberikan bank kepada nasabah.	a. Pembiayaan produktif b. Pembiayaan konsumtif	Rasio
2	Deposito <i>Muḍārabah</i> (X ₂)	Deposito <i>muḍārabah</i> merupakan investasi melalui simpanan dana pihak ketiga yang	a. Nisbah bagi hasil b. Jangka waktu c. Jumlah dana	Rasio

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 38.

		penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu dengan mendapatkan imbalan bagi hasil.	yang diinvestasikan	
3	<i>Return on Asset</i> (Y)	<i>Return on Asset</i> (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan.	a. Laba bersih b. Total aktiva	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah periode 2015- 2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh deposito *muḍārabah* terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah periode 2015- 2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan dan deposito terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah periode 2015- 2017.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berupa wawasan kepada peneliti sesuai dengan masalah yang diteliti. Menambah pemahaman mengenai Pembiayaan dan Deposito *Muḍārabah* terhadap *Return on Asset*

(ROA). Serta penelitian ini dibuat sebagai persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

2. Bagi Institut

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi atau data perbandingan sesuai data yang diteliti, memberikan pemikiran, wawasan serta memberikan bukti empiris dari penelitian sebelumnya mengenai pembiayaan dan deposito *muḍārabah* terhadap *Return on Asset* (ROA).

3. Bagi Pihak Lain

Memberikan wawasan kepada pembaca tentang wacana perbankan baik sistem maupun permasalahannya dan diharapkan dapat menjadi sumber tambahan informasi untuk peneliti selanjutnya.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasannya adalah penelitian disusun dalam lima bab, untuk membantu mempermudah proses penelitian dan pemahaman dengan rinci masing-masing bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Definisi Operasional Variabel, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Pembahasan Penelitian yang mendasari dilakukannya penelitian mengenai pengaruh pembiayaan dan deposito *muḍārabah* terhadap *Return on Asset* (ROA) Pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Periode 2015- 2017.

Bab II Landasan teori, menyajikan teori-teori yang berkaitan dengan tema penelitian yaitu berkaitan dengan pengaruh pembiayaan dan deposito *muḍārabah* terhadap *Return on Asset* (ROA). Selain itu juga dibahas Hasil Penelitian-penelitian Terdahulu, Kerangka Pikir, dan Hipotesis Penelitian.

Bab III Metode Penelitian, menjelaskan tentang metode penelitian, didalamnya terdiri dari beberapa bahasan yang meliputi, Pendekatan Penelitian, Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Diantaranya, Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis dan Analisis Regresi Linear Berganda.

Bab IV Hasil Dan Analisis, menyajikan Deskripsi Data, Pengujian Hipotesis, dan Pembahasan Hasil Penelitian pembiayaan dan deposito *muḍārabah* terhadap *Return on Asset* (ROA) Pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Periode 2015- 2017.

Bab V Penutup, pada bab ini dijelaskan kesimpulan, dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Return on asset* (ROA)

Return on asset yaitu rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on asset* merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Di samping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, begitu pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.¹

Return on asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Untuk mengukur rasio ini adalah dengan cara mengukur kemampuan perusahaan dengan semua dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan pada operasi perusahaan untuk menghasilkan laba perusahaan.²

Return on asset adalah rasio yang menunjukkan hubungan antar tingkat keuntungan yang dihasilkan manajemen atas dana yang ditanam baik oleh

¹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 202.

²Ganjar Isnaman, *Akuntansi Praktik Untuk UMKM* (Jakarta Timur: Laksa Aksara, 2012), hlm.

pemegang saham maupun pembiayaan.³ *Return on asset* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan.⁴ *Return on asset* dihitung dengan cara membagi laba bersih dengan total aktiva.⁵ Tujuan rasio ini adalah untuk mengetahui sampai sebesar aset yang digunakan untuk menghasilkan laba.⁶ Rumus yang digunakan untuk menilai tingkat perolehan *Return on Asset* dalam bank adalah:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%^7$$

ROA (*Return on Asset*) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya, jika ROA (*Return on Asset*) negatif menunjukkan total aktiva yang dipergunakan tidak memberikan keuntungan/rugi. Indikator dari ROA (*Return On Asset*) adalah:

a. Aktiva/Aset

Aktiva/aset adalah kekayaan bank yang baik berbentuk berwujud atau tidak berwujud yang diperoleh melalui utang atau modal sendiri.

Komponen Aktiva terdiri dari: aset lancar, aset tetap, dan aset lain. Aktiva

³Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 185.

⁴Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 254.

⁵Hery, *Cara Mudah Memahami Akuntansi Inti Sari Konsep Dasar Akuntansi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 116.

⁶Toto Prihadi, *Praktis Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS&PSAK* (Jakarta: PPM Manajemen, 2011), hlm. 166.

⁷Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 65.

lancar adalah kekayaan bank yang diperkirakan untuk dijual, menjadi kas, atau dikonsumsi, diperdagangkan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Aktiva tidak lancar adalah kekayaan bank yang umur kegunaannya relatif permanen atau jangka panjang lebih dari satu tahun atau tidak habis satu kali perputaran operasi perusahaan.⁸

b. Laba Bersih

Rasio laba bersih atau rugi bersih adalah perbedaaan antara pendapatan dengan beban. Jika pendapatan lebih besar dari beban, maka hasilnya adalah laba bersih. Jika beban lebih besar dari pendapatan maka disebut dengan rugi bersih. Pendapatan akan mendorong aktiva perusahaan atau ekuitas pemegang saham, sedangkan beban mengkonsumsi aktiva bersih perusahaan.⁹

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik dana, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung.¹⁰

⁸Dwi Suwikyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Total Media, 2009), hlm. 122.

⁹Henry Simamora, *Akuntansi Bisnis Pengembalian Keputusan Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 88.

¹⁰Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 196.

2. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan dalam perbankan syariah atau istilah teknisnya aktiva produktif, menurut ketentuan Bank Indonesia adalah penanaman dana bank syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan. Pembiayaan merupakan salah satu sumber pendapatan bank syariah.¹¹

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana. Pembiayaan sangat bermanfaat bagi bank syariah, nasabah dan pemerintah. Pembiayaan memberikan hasil yang paling besar diantara penyaluran dana lainnya yang dilakukan oleh bank syariah. Sebelum menyalurkan dananya melalui pembiayaan, bank syariah perlu melakukan analisis pembiayaan yang mendalam.¹²

Menurut istilah pembiayaan pada intinya *I believe, I trust*, ‘saya percaya’ atau ‘saya menaruh kepercayaan’. Perkataan pembiayaan berarti kepercayaan (*trust*), berarti lembaga pembiayaan selaku *ṣāhibul māl* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas, dan saling

¹¹Muhammad, *Op.Cit.*, hlm. 302.

¹²Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 30.

menguntungkan bagi kedua belah pihak.¹³ Sedangkan menurut Syafi'i Antonio pembiayaan merupakan "Salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *deficit* unit."

Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua hal berikut:

- 1) Pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan, maupun investasi.
- 2) Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.¹⁴

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian pembiayaan adalah pemberian dana yang diberikan oleh bank kepada nasabah yang membutuhkan dana untuk dikelola oleh si nasabah atas dasar untuk meningkatkan usahanya.

¹³Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 3.

¹⁴Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dan Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 160.

b. Tujuan Pembiayaan

Tujuan pembiayaan mencakup ruang lingkup yang luas. Pada dasarnya terdapat 2 fungsi yang saling berkaitan dengan pembiayaan, yaitu:¹⁵

- 1) *Profitability*, yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang dibagi dari berbagai hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola bersama nasabah. Oleh karena itu, bank hanya akan menyalurkan pembiayaan kepada usaha-usaha nasabah yang diyakini mampu mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya.
- 2) *Safety*, keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan *profitability* dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berarti. Oleh karena itu, dengan keamanan yang dimaksud agar prestasi yang diberikan dalam bentuk modal, barang atau jasa itu betul-betul terjamin pengembaliannya sehingga keuntungan (*profitability*) yang diharapkan dapat menjadi kenyataan.

c. Fungsi Pembiayaan

Ada beberapa fungsi pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah kepada masyarakat penerima, di antaranya:

¹⁵Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Op.Cit.*, hlm. 5-6.

1) Meningkatkan Daya Guna Uang

Para penabung menyimpan uangnya di lembaga keuangan. Uang tersebut dalam persentase tertentu ditingkatkan kegunaannya oleh lembaga keuangan. Para pengusaha menikmati pembiayaan dari bank untuk memperluas/memperbesar usahanya, baik untuk usaha-usaha rehabilitasi, ataupun usaha peningkatan produktivitas secara menyeluruh.

2) Meningkatkan Daya Guna Barang

Produsen dengan bantuan pembiayaan dapat memproduksi bahan jadi sehingga *utility* dari bahan tersebut meningkat, misalnya *utility* kelapa menjadi kopra dan selanjutnya menjadi kelapa/minyak goreng, peningkatan *utility* padi menjadi beras, benang menjadi tekstil dan sebagainya. Produsen dengan bantuan pembiayaan dapat memindahkan barang dari suatu tempat yang kegunaannya kurang ke tempat yang lebih bermanfaat.¹⁶

3) Meningkatkan Peredaran Uang

Pembiayaan yang disalurkan melalui rekening-rekening koran, pengusaha menciptakan pertambahan peredaran uang giral dan sejenisnya seperti *cheque*, *bilyet giro*, wesel, promes, dan sebagainya melalui pembiayaan. Peredaran uang kartal maupun giral akan lebih

¹⁶Muhammad, *Op.Cit.*, hlm. 304.

berkembang karena pembiayaan menciptakan suatu kegairahan berusaha sehingga penggunaan uang akan bertambah baik secara kualitatif, apalagi secara kuantitatif.

4) Menimbulkan Kegairahan Berusaha

Manusia adalah makhluk yang selalu melakukan kegiatan ekonomi, yaitu selalu berusaha memenuhi kebutuhannya. Kegiatan usaha sesuai dengan dinamikanya akan selalu meningkat, akan tetapi peningkatan usaha tidaklah selalu diimbangi dengan peningkatan kemampuan. Karena itu, manusia selalu berusaha dengan segala daya untuk memenuhi kekurangannya yang berhubungan dengan manusia lain yang mempunyai kemampuan.

5) Stabilisasi Ekonomi

Dalam keadaan ekonomi yang kurang sehat langkah-langkah stabilisasi pada dasarnya diarahkan pada usaha-usaha untuk pengendalian inflasi, peningkatan ekspor, rehabilitasi sarana, pemenuhan kebutuhan-kebutuhan pokok rakyat. Untuk menekan arus inflasi dan terlebih-lebih lagi untuk usaha, pembangunan ekonomi maka pembiayaan bank memegang peran yang penting

6) Sebagai Alat Hubungan Ekonomi Internasional

Bank sebagai lembaga pembiayaan tidak saja bergerak di dalam negeri tapi juga di luar negeri.¹⁷

d. Unsur-unsur Pembiayaan

Unsur pembiayaan didasarkan atas kepercayaan antara dua atau lebih pihak. Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas pembiayaan adalah sebagai berikut:

1) Kepercayaan

Kepercayaan adalah suatu keyakinan bagi si pemberi pembiayaan bahwa pembiayaan yang diberikan (berupa uang, barang atau jasa) benar-benar diterima kembali dimasa yang akan datang sesuai jangka waktu pembiayaan.

2) Kesepakatan

Kesepakatan ini dilakukan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.

3) Jangka Waktu

Setiap pembiayaan yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian pembiayaan yang telah disepakati.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 305-307.

4) Risiko

Akibat adanya tenggang waktu maka pengembalian pembiayaan akan memungkinkan suatu risiko tidak tertagihnya atau macet pemberian suatu pembiayaan.

5) Balas Jasa

Akibat dari pemberian fasilitas pembiayaan, bank tentu mengharapkan suatu keuntungan dalam jumlah tertentu. Keuntungan atas pemberian suatu pembiayaan atau jasa tersebut dikenal dengan nama bunga bagi bank konvensional dan bagi hasil dalam bank syariah.¹⁸

6) Akad

Akad merupakan suatu kontrak perjanjian atau kesepakatan yang dilakukan antara bank syariah dan pihak nasabah/mitra.

7) Mitra usaha/Partner

Mitra usaha merupakan pihak yang mendapatkan pembiayaan dari bank syariah, atau pengguna dana yang disalurkan oleh bank syariah.¹⁹

e. Kualitas Pembiayaan

Pembiayaan menurut kualitasnya pada hakikinya didasarkan atas risiko kemungkinan terhadap kondisi dan kepatuhan nasabah

¹⁸Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 83-84.

¹⁹Ismail, *Op, Cit.*, hlm. 107.

pembiayaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban untuk membayar bagi hasil, serta melunasi pembiayaannya. Jadi unsur utama dalam menentukan kualitas tersebut adalah waktu pembayaran bagi hasil, pembayaran angsuran maupun pelunasan pokok pembiayaan.

1) Pembiayaan lancar

Pembiayaan yang digolongkan lancar apabila memenuhi kriteria antara lain :

- a) Pembayaran angsuran pokok dan bagi hasil tepat waktu.
- b) Bagian dari pembiayaan yang dijamin dengan agunan tunai (*cash colleteral*).

2) Perhatian khusus (*special mention*)

Pembiayaan yang digolongkan dalam pembiayaan khusus apabila memenuhi kriteria:

- a) Terdapat tunggakan angsuran pokok dan bagi hasil yang belum melampaui Sembilan puluh hari.
- b) Jarang terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan.
- c) Didukung oleh pinjaman baru.²⁰

3) Kurang lancar

Pembiayaan yang digolongkan ke dalam pembiayaan kurang lancar apabila memenuhi kriteria:

²⁰Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Op.Cit.*, hlm. 33-34.

- a) Terdapat tunggakan angsuran pokok atau bagi hasil
- b) Terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan lebih dari sembilan puluh hari
- c) Terdapat indikasi masalah keuangan yang dihadapi debitur
- d) Dokumentasi pinjaman lemah

4) Diragukan (*doubtful*)

Pembiayaan yang digolongkan ke dalam pembiayaan diragukan apabila memenuhi kriteria:

- a) Terdapat tunggakan angsuran pokok dan bagi hasil
- b) Terjadi wanprestasi lebih dari 180 hari
- c) Dokumentasi hukum yang lemah baik untuk perjanjian pembiayaan maupun pengikatan jaminan

5) Macet (*loss*)

Pembiayaan yang digolongkan ke dalam pembiayaan macet apabila memenuhi kriteria:

- a) Terdapat tunggakan angsuran dan bagi hasil
- b) Kerugian operasional ditutup dengan pinjaman baru
- c) Dari segi hukum maupun kondisi pasar, jaminam tidak dapat dicairkan pada nilai wajar.²¹

²¹*Ibid.*, hlm. 35-37

3. Deposito *Muḍārabah*

Deposito menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, yang dimaksud dengan deposito berjangka adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu-waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan.²²

Adapun yang dimaksud dengan deposito syariah adalah deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional MUI telah mengeluarkan fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 03/DSN-MUI/IV/2000 yang menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip *muḍārabah*.²³

Deposito merupakan produk bank yang ditujukan untuk kepentingan investasi dalam bentuk surat-surat berharga, sehingga dalam perbankan syariah akan memakai prinsip *muḍārabah*.²⁴ Deposito *muḍārabah* adalah dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor. Deposito mudah diprediksi ketersediaannya karena terdapat jangka waktu dalam penempatannya. Sifat deposito yaitu

²²Adiwarman A Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi Ketiga* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2009) hlm. 303.

²³*Ibid.*, hlm. 277.

²⁴Burhanuddin S, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 61.

penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai jangka waktunya, sehingga pada umumnya balas jasa yang berupa nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank untuk deposito lebih tinggi dibandingkan giro dan tabungan *muḍārabah*.²⁵

Berdasarkan beberapa pengertian deposito *muḍārabah* di atas peneliti menyimpulkan bahwa deposito *muḍārabah* adalah salah satu produk penghimpunan dana yang ada pada bank syariah, dimana yang penarikannya hanya dilakukan dengan rentan waktu yang telah ditentukan.

Deposito merupakan dana yang dapat diambil sesuai dengan perjanjian berdasarkan jangka waktu yang disepakati. Artinya, penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, yaitu apabila deposito diperjanjikan jangka waktu 1 bulan, maka deposito tersebut dapat dicairkan setelah 1 bulan.²⁶

Jangka waktu rekening deposito dapat bervariasi, yaitu dari 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, atau lebih. Dana yang terkumpul dari para deposan dimasukkan ke dalam suatu *investment pool*, yaitu yang disebut *general investment account*. Biasanya dana tersebut tidak terikat untuk disalurkan kepada proyek investasi yang spesifik, tetapi dapat digunakan oleh bank untuk berbagai transaksi bank.²⁷

Perbedaan jangka waktu deposito berjangka di atas merupakan perbedaan masa penyimpanan, juga karena menimbulkan perbedaan balas jasa

²⁵Ismail, *Op, Cit.*, hlm. 91.

²⁶Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 79.

²⁷Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah, Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 412.

berupa besarnya persentase nisbah bagi hasil. Pada umumnya, semakin lama jangka waktu deposito berjangka akan semakin tinggi persentase nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah.²⁸ bagi hasil deposito dipengaruhi beberapa faktor yaitu:

a. Nisbah

Persentase nisbah kemungkinan berbeda antara bank yang satu dengan Bank Syariah lainnya. Maka dari itu bank harus memiliki strategi yang baik untuk menentukan besarnya nisbah yang ditawarkan. Karakteristik nisbah berbeda-beda dari beberapa segi antara lain:

- 1) Persentase nisbah antar Bank Syariah akan berbeda, tergantung pada kebijakan masing-masing Bank Syariah.
- 2) Persentase nisbah akan berbeda sesuai jenis dana yang dihimpun.
- 3) Jangka waktu investasi *mudārabah* akan berpengaruh pada besarnya nisbah bagi hasil. Misalnya, jangka waktu deposito berjangka satu bulan akan berbeda dengan jangka waktu 3 bulan.²⁹

b. Jumlah Dana Deposito Yang Diinvestasikan

Jumlah dana deposito yang diinvestasikan akan berpengaruh terhadap bagi hasil yang diperoleh Bank. Keuntungan yang diperoleh Bank itu tergantung berapa besarnya dana yang diinvestasikan. Semakin

²⁸Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 92.

²⁹*Ibid.*, hlm. 97.

besar dana yang diinvestasikan semakin banyak keuntungan yang diperoleh.³⁰

c. Jangka Waktu Deposito

Jangka waktu deposito bervariasi, yaitu dari satu bulan, tiga bulan, enam bulan, satu tahun (12 bulan), atau lebih. Selain perbedaan masa penyimpanan, Bank juga akan memberikan balas jasa yang berbeda sesuai dengan jumlah dana deposito. Semakin lama jangka waktu deposito berjangka akan semakin tinggi persentase bagi hasil yang diberikan oleh bank.

Deposito berjangka diterbitkan atas nama, baik atas nama perorangan maupun atas nama badan hukum. Bukti kepemilikan deposito berjangka yang diberikan oleh bank kepada pemegang rekening deposito berjangka berupa bilyet giro. Di dalam bilyet deposito tertera atas nama pemiliknya, yang merupakan pemegang hak atas deposito berjangka. Pihak yang dapat mencairkan deposito berjangka hanya pihak yang namanya tercantum di dalam bilyet deposito berjangka. Deposito tidak dapat dipindah tangankan atau diperjualbelikan.³¹

Bank memberikan imbalan atas penempatan deposito berjangka berupa bagi hasil yang besarnya ditentukan pada saat pembukaan sesuai dengan

³⁰Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah, Loc. Cit.*

³¹Ismail, *Perbankan Syariah, Loc. Cit.*

nisbah yang telah diperjanjikan.³² Pembayaran bagi hasil kepada pemilik dana deposito *muḍārabah* dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dilakukan setiap ulang tanggal pembukaan deposito *muḍārabah* atau dilakukan setiap akhir bulan atau awal bulan berikutnya tanpa memperhatikan tanggal pembukaan deposito *muḍārabah*.³³

Ayat tentang deposito *muḍārabah* dijelaskan dalam surah An- Nisa ayat 29 Allah berfirman,³⁴

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ
إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ
إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Berdasarkan tafsir Al- misbah, kata *amwalakum* maksudnya adalah harta yang beredar dalam masyarakat. menunjukkan bahwa harta anak yatim dan

³²*Ibid.*, hlm. 93.

³³Kautsar Riza Salman, *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah* (Padang: Academia, 2012), hlm. 76.

³⁴Departemen Agama, *Alqur'an dan Terjemahannya* (Semarang: Raja Publishing, 2011), hlm. 83.

harta siapapun merupakan milik bersama. Kata *bainakum*, artinya adanya himpunan di antara mereka atas harta itu berada ditengah mereka yang berhimpun. Maksudnya, larangan memakan harta atas taransaksi yang dilakukan jika tidak menghantarkan kepada kesuksesana atau menguntungkan. Jadi di dalam mengelola harta harus sama-sama menguntungkan kedua belah pihak. kata *Al- bathil*, yakni dalam mengelola harta harus sesuai dengan syariat Islam, tidak dibenarkan dengan cara yang haram. Kata *antaradhim minkum*, yaitu kerelaan. dimana dalam mengelola harta atau dalam kerja sama harus ada kerelaan, suka sama suka antara kedua belah pihak yang melakukan kerja sama.³⁵

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pemilik dana, terdapat 2 bentuk deposito *muḍārabah* yaitu:

1) Deposito *Muḍārabah Muṭlaqah*/invesatsi tidak terikat

Deposito *Muḍārabah* menggunakan prinsip *muḍārabah muṭlaqah*, pemilik dana tidak memberikan batasan atau persyaratan yang berkaitan dengan tempat, cara, maupun objek investasinya. Bank Syariah mempunyai hak dan kebebasan dalam menginvestasikan dana deposito *muḍārabah muṭlaqah* ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh menguntungkan.³⁶

³⁵ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2010), hlm. 497-499.

³⁶ Adiwarman A Karim, *Islam Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi Ketiga Op. Cit.*, hlm. 304.

2) Deposito *Muḍārabah Muqayyadah*/Investasi khusus

Selain investasi umum, Bank Syariah juga menawarkan investasi dengan menggunakan prinsip *muḍārabah al-muqayyadah* atau investasi terikat. Dalam deposito *muḍārabah al-muqayyadah* pemilik dana memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada Bank Syariah dalam mengelola investasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara, dan objek investasinya. Dengan kata lain, Bank Syariah tidak mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam mengelola dana deposito *muḍārabah al-muqayyadah* ini berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan.³⁷

4. Hubungan Pembiayaan Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Return on asset digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. ini berarti bank mampu mendayagunakan aset dengan baik untuk memperoleh keuntungan. *Return on asset* memiliki hubungan positif dengan pembiayaan. Pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah akan mendapatkan balas jasa berupa bagi hasil, margin keuntungan, dan pendapatan sewa, tergantung pada akad pembiayaan yang telah diperjanjikan antara bank syariah dan mitra usaha. Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank hal

³⁷*Ibid.*, hlm. 307.

ini dapat tercermin pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank.³⁸

5. Hubungan Deposito *mudārabah* Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Deposito merupakan salah satu dari dana pihak ketiga dimana dalam teori penghimpunan dana dikatakan bahwa jika bank syariah memperoleh pendapatan besar, maka nasabah investor juga akan menerima bagi hasil yang besar, dan sebaliknya jika bank syariah memperoleh pendapatan kecil maka bagi hasil dibagikan kepada nasabah investor juga akan menurun.³⁹

Keuntungan yang diperoleh bank merupakan hasil dari penggunaan aset-aset bank. aset yang dimaksud tersebut salah satunya dana pihak ketiga. keuntungan yang diperoleh bank syariah atas penggunaan aset-aset bank diukur dengan rasio profitabilitas yaitu *return on asset* (ROA). Semakin besar *return on asset* (ROA) suatu bank, maka semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik posisi bank dari penggunaan aset. Semakin kecil rasio ini mengidentifikasi kurangnya kemampuan manajemen bank mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan bank.⁴⁰

B. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan perbandingan dalam penulisan skripsi ini peneliti mengambil penelitian terdahulu yang dapat menunjang dan membantu dalam penyempurnaan hasil penelitian.

³⁸*Ibid.*, hlm. 110.

³⁹Ismail, Perbankan Syariah, *Op. Cit.*, hlm. 91.

⁴⁰Veith Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking, Loc. Cit.*

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nenda Nurjanah Niode (Jurnal, Universitas Diponegoro, 2016)	Pengaruh CAR, Pembiayaan, NPF, dan BOPO terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2015	CAR (X_1), Pembiayaan (X_2), NPF (X_3), BOPO (X_3) ROA (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR, NPF, dan BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah. Sementara pembiayaan berpengaruh terhadap ROA. Secara simultan CAR, Pembiayaan, NPF, dan BOPO berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah.
2	Trismiyati/ 2017 Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.	Analisis pengaruh tabungan <i>muḍārabah</i> dan deposito <i>muḍārabah</i> terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah.	Tabungan <i>muḍārabah</i> (X_1), deposito <i>muḍārabah</i> (X_2), profitabilitas (Y)	Secara simultan tabungan <i>muḍārabah</i> dan deposito <i>muḍārabah</i> berpengaruh terhadap profitabilitas Secara parsial tabungan <i>muḍārabah</i> berpengaruh terhadap profitabilitas dan deposito <i>muḍārabah</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

3	Mira Yanti/ 2016 Skripsi Universitas Syiah Kuala Darussalam- Banda Aceh	Pengaruh deposito <i>muḍārabah</i> , tabungan <i>muḍārabah</i> , pembiayaan <i>murabahah</i> , <i>muḍārabah</i> , dan <i>musyārahah</i> terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.	Deposito <i>muḍārabah</i> (X ₁) tabungan <i>muḍārabah</i> (X ₂) pembiayaan <i>murabahah</i> (X ₃) pembiayaan <i>muḍārabah</i> (X ₄) pembiayaan <i>musyārahah</i> (X ₅) profitabilitas (Y)	Deposito <i>muḍārabah</i> , tabungan <i>muḍārabah</i> , pembiayaan <i>murabahah</i> , <i>muḍārabah</i> , dan <i>musyārahah</i> secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas. Deposito <i>muḍārabah</i> berpengaruh terhadap profitabilitas. Tabungan <i>muḍārabah</i> berpengaruh terhadap profitabilitas. pembiayaan <i>murabahah</i> berpengaruh terhadap profitabilitas. Pembiayaan <i>muḍārabah</i> berpengaruh terhadap profitabilitas. Pembiayaan <i>musyārahah</i> berpengaruh terhadap profitabilitas.
4	Rizki Maulana Hasibuan/ 2016 Skripsi IAIN Padangsidimpu an.	Pengaruh Deposito Dan Tabungan <i>Muḍārabah</i> Terhadap <i>Return</i> <i>on asset</i> (ROA)	Deposito (X ₁), Tabungan <i>Muḍārabah</i> (X ₂), dan <i>Return</i>	Tabungan <i>muḍārabah</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return On</i> <i>Assets</i> (ROA), secara simultan menyatakan

		PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.	<i>on asset</i> ROA (Y).	variabel tabungan <i>muḍārabah</i> dan deposito memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>Return on asset</i> (ROA).
--	--	-----------------------------------	--------------------------	--

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Nenda Nurjanah Niode (2016) adalah sama-sama menggunakan metode regresi berganda dan memiliki variabel independen yang sama yaitu pembiayaan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nenda Nurjanah Niode adalah jumlah variabel independen dan objek penelitiannya, dimana penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu, CAR, Pembiayaan, NPF, dan BOPO, dengan objek penelitian pada Bank Umum Syariah. Sedangkan penelitian ini meneliti pembiayaan dan deposito *muḍārabah*, di PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Trismiyati (2017) dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada variabel X yaitu, sama-sama meneliti tentang deposito *muḍārabah*. Perbedaan penelitian ini terletak pada X dan Y yaitu, Trismiyati meneliti tentang tabungan *muḍārabah* pada variabel X_1 dan variabel Y, profitabilitas dengan rasio ROA, ROE, dan ROI di Bank Panin Dubai Syariah. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang pembiayaan dan deposito *muḍārabah* rasio ROA di PT. PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Mira Yanti (2016) dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada variabel Y yaitu, sama-sama

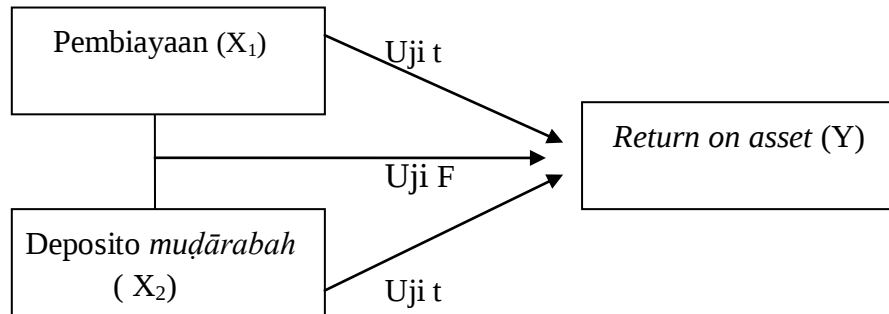
meneliti tentang profitabilitas. Perbedaan penelitian ini terletak pada X yaitu, Mira Yanti meneliti tentang deposito *muḍārabah*, tabungan *muḍārabah*, pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *muḍārabah*, dan pembiayaan *musyārahah*, di Bank Umum Syariah Indonesia. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang pembiayaan dan deposito *muḍārabah* di PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rizki Maulana Hasibuan (2016) dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada variabel Y yaitu, sama-sama meneliti tentang *return on asset* (ROA). Perbedaan penelitian ini terletak pada X yaitu, Rizki Maulana Hasibuan meneliti tentang deposito sebagai X_1 dan tabungan *muḍārabah* sebagai X_2 di Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Sedangkan penelitian ini meneliti pembiayaan dan deposito *muḍārabah* terhadap *return on asset* (ROA) di PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pembiayaan dan deposito *muḍārabah* terhadap *return on asset* (ROA) pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah. periode 2015-2017. Sesuai dengan judul penelitian, dalam hal ini akan dijelaskan mengenai pengaruh pembiayaan dan deposito *muḍārabah* terhadap *return on asset* (ROA). Maka diperoleh kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka pikir



Berdasarkan kerangka pikir di atas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA), deposito *mudārabah* berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA), dan dapat disimpulkan bahwa pembiayaan dan deposito *mudārabah* berpengaruh secara bersama-sama terhadap *return on asset* (ROA).

D. Hipotesis

Menurut Shao didalam buku Soegyarto Mangkuatmodjo, hipotesis merupakan anggapan atau suatu dugaan mengenai populasi. Sebelum menerima atau menolak sebuah hipotesis, seorang peneliti harus menguji keabsahan hipotesis tersebut untuk menentukan apakah hipotesis itu benar atau salah. Hasil pengujian akan menuntun seorang peneliti menuju ke salah satu arah, menerima atau menolak hipotesis yang bersangkutan.⁴¹

⁴¹Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 58.

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir di atas, maka dapat diambil hipotesis bahwa:

- H_{o1} : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembiayaan terhadap *return on asset* (ROA).
- H_{a1} : Ada pengaruh yang signifikan antara pembiayaan terhadap *return on asset* (ROA).
- H_{o2} : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara deposito *muḍārabah* terhadap *return on asset* (ROA).
- H_{a2} : Ada pengaruh yang signifikan antara deposito *muḍārabah* terhadap *return on asset* (ROA).
- H_{o3} : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembiayaan dan deposito *muḍārabah* terhadap *return on asset* (ROA).
- H_{a3} : Ada pengaruh yang signifikan antara pembiayaan dan deposito *muḍārabah* terhadap *return on asset* (ROA).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah. secara umum dengan mengakses situs resmi Bank Central Asia (BCA) Syariah yaitu www.bcasyariah.co.id. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret 2018 sampai Juni 2018.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk data rasio dan berdasarkan pada data kurun waktu. Metode kuantitatif disebut juga sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.¹ Data dalam penelitian ini diperoleh dari situs www.bcasyariah.co.id.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tentang pembiayaan,

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 13.

²*Ibid.*, hlm. 115

deposito *muḍārabah*, dan *return on asset* (ROA) pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tahun 2010 – Tahun 2017.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Hal ini dikarenakan pengambilan teknik sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.³ Kriterianya yaitu dengan menggunakan data ter *update* yang tersedia di laporan keuangan bulanan PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah seluruh Indonesia dengan mengakses situs BCA syariah yaitu www.bcasyariah.co.id. Maka dalam hal ini sampel yang diambil adalah sebesar 33 bulan yaitu pada bulan April 2015–Desember 2017 sesuai dengan kemampuan penelitian dan data yang diambil adalah data bulanan.

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah berwujud data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain yang biasanya dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.⁴

Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari Otoritas jasa keuangan yang dipublikasikan dalam website www.bcasyariah.co.id. Periode

³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm.128

⁴*Ibid.*

menggunakan data laporan keuangan bulanan PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah periode 2015-2017

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵ Dalam penelitian ini penulis menggunakan data kuantitatif menurut dimensi waktu yang bersumber dari data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan pengumpulan dokumen-dokumen yang sudah berlalu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan rasio keuangan PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah periode 2015-2017 yang diperoleh melalui situs resmi www.bcasyariah.co.id. statistik perbankan syariah.

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode SPSS versi 22 sebagai alat hitung. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵Sugiyono., *Op. Cit.*, hlm. 401.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang berusaha menjelaskan atau memberi gambaran berbagai karakteristik data berupa rata-ratanya, seberapa jauh data-data bervariasi dan lainnya.⁶

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi distribusi normal atau tidak. Model regresi baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.⁷

Uji normalitas juga menggunakan metode uji *kolmogrow Smirnow*. Uji *kolmogrow Smirnow* adalah satu uji lain untuk mengganti uji *kuadrat Chi* untuk dua sampel yang independen. Data yang diperlukan bisa saja kontinu atau diskrit, data ordinal atau bukan, dan dapat digunakan untuk sampel besar atau kecil. Bahkan dalam beberapa hal, uji *kolmogrow Smirnow* dapat mengganti uji *U man-whitney* dan uji *t*. Uji *kolmogrow Smirnow* dapat dilakukan dengan melihat signifikan dengan nilai $\alpha = 0,05$ ketentuan uji normalitas dapat diketahui sebagai berikut:⁸

- a. Apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka berdistribusi normal.
- b. Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka berdistribusi tidak normal.

⁶Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis? Edisi Tiga* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 200.

⁷Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm.75.

⁸Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 417-418.

3. Uji Asumsi Klasik

Setelah data terkumpul, selanjutnya dalam rangka analisis hubungan-hubungan antar variabel, data akan diuji terlebih dahulu untuk mengetahui hal-hal berikut:

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinieritas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar. Dengan melihat nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF) pada model regresi.⁹

b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁰ Cara memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar

103. ⁹Duwi Priyanto, *SPSS 22: Pengelolaan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV, Andi, 2014), hlm.

¹⁰Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: PT. Buku Kita, 2008), hlm. 41-42.

Scatterplot, regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 dan titik-titik data tidak membentuk pola.¹¹

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negative antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian.¹² Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai *Durbin Watson* dengan kriteria sebagai berikut:¹³

- 1) Jika $dU < DW < 4-dU$, maka tidak ada autokorelasi.
- 2) Jika $DW < dU$ atau $DW > 4-dL$, maka terjadi autokorelasi.
- 3) Jika $dL < DW < dU$ atau $4-dU < DW < 4-dL$, maka tidak dapat dideteksi apakah terjadi autokorelasi atau tidak.

4. Uji Hipotesis

Untuk melakukan uji signifikansi yang berarti peneliti harus menentukan untuk menerima atau menolak hipotesis nol. Jika H_0 diterima, maka H_a ditolak dan jika H_0 ditolak, maka H_a harus diterima.¹⁴

Dalam analisis regresi terdapat kriteria ketepatan yaitu:¹⁵

¹¹V. Wiratma Sujanveni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015), hlm. 235.

¹²Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 96.

¹³V. Wiratma Sujanveni, *Op. Cit.*, hlm. 226.

¹⁴Morisson dan Andy Corry W, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), hlm. 283.

¹⁵Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 238.

a. Koefisien determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk diprediksi variabel dependen.¹⁶

b. Uji t

Uji t-tes digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05.

Ketentuan dalam uji t yaitu:

1) Kriteria Pengujian

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.¹⁷
- c) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.¹⁸

2) Berdasarkan signifikansi

- a) Jika signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 240-241.

¹⁷Jonathan Sarwono, *Rumus-rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset dan Skripsi* (Yogyakarta: Penebit Andi, 2015), hlm. 229.

¹⁸Duwi Priyanto, *SPSS 22, Op. Cit.*, hlm. 145.

b) Jika signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak.

c. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Ketentuan dalam uji F yaitu:¹⁹

a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima.

b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Adapun regresi linear berganda dipergunakan dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen (pembiayaan(X_1) dan deposito *muḍārabah* (X_2)) terhadap variabel dependen *return on asset* (ROA) (Y)) pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah periode april 2015 - desember 2017. Dalam menganalisis regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan SPSS Versi 22. Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah:²⁰

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

dimana:

Y = *Return on asset* (ROA)

a = Konstanta

¹⁹ Mudrajat Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 239

²⁰ Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 258.

b_1 = Koefisien pembiayaan

b_2 = Koefisien deposito *muḍārabah*

X_1 = Pembiayaan

X_2 = Deposito *muḍārabah*

e = *Standard error*

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah

1. Sejarah Singkat dan Perkembangan PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah

PT. Bank Central Asia (BCA) yang telah mempunyai nama dalam dunia perbankan di Indonesia melihat potensi perkembangan perbankan syariah yang tumbuh cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir, menunjukkan minat masyarakat mengenai ekonomi syariah semakin bertambah. Untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan syariah, maka berdasarkan akta Akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi.

PT. Bank Central Asia (BCA) mengakuisi PT Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) yang nantinya menjadi PT. Bank BCA Syariah. Selanjutnya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Perseroan Terbatas PT Bank UIB No. 49 yang dibuat dihadapan Notaris Pudji Rezeki Irawati, S.H., tanggal 16 Desember 2009, tentang perubahan kegiatan usaha dan perubahan nama dari PT Bank UIB menjadi PT Bank BCA Syariah. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU 01929. AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010. Pada tanggal yang sama telah dilakukan penjualan 1 lembar saham ke BCA Finance, sehingga kepemilikan saham sebesar

99,9997% dimiliki oleh PT Bank Central Asia Tbk. dan 0,00003% dimiliki oleh PT. BCA Finance.

Perubahan kegiatan usaha Bank dari bank konvensional menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2010. Dengan memperoleh izin tersebut, pada tanggal 5 April 2010, BCA Syariah resmi beroperasi sebagai bank umum syariah.¹

2. Visi Misi PT. Bank Sentral Asia (BCA) Syariah

a. Visi

Menjadi bank syariah andalan dan pilihan masyarakat.

b. Misi

- 1) Mengembangkan SDM dan infrastruktur yang handal sebagai penyedia jasa keuangan syariah dalam rangka memahami kebutuhan dan memberikan layanan yang lebih baik bagi nasabah.
- 2) Membangun institusi keuangan syariah yang unggul dibidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana dan pembiayaan bagi nasabah perorangan, mikro, kecil dan menengah.

B. Deskriptif Hasil Penelitian

Untuk menggambarkan hasil dari penelitian ini maka peneliti akan menguraikan masing-masing data dari variabel penelitian yang terdiri dari

¹<http://www.bcasyariah.co.id/bca-syariah-sejarah>, diakses pada 3 Juni 2018, pukul 11.00
Wib

variabel independen yaitu, pembiayaan dan deposito *muḍārabah*, serta variabel dependen yaitu *return on asset* (ROA) pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah. Oleh karna itu, peneliti akan memaparkan perolehan data yang diambil dari laporan publikasi keuangan pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah yang dimuat dalam website www.bcasyariah.co.id.

1. Pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana. Pembiayaan sangat bermanfaat bagi bank syariah, nasabah dan pemerintah. Pembiayaan memberikan hasil yang paling besar diantara penyaluran dana lainnya yang dilakukan oleh bank syariah. Adapun perkembangan pembiayaan dari tahun 2015-2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Pembiayaan 2015-2017
(Dalam Jutaan Rupiah)

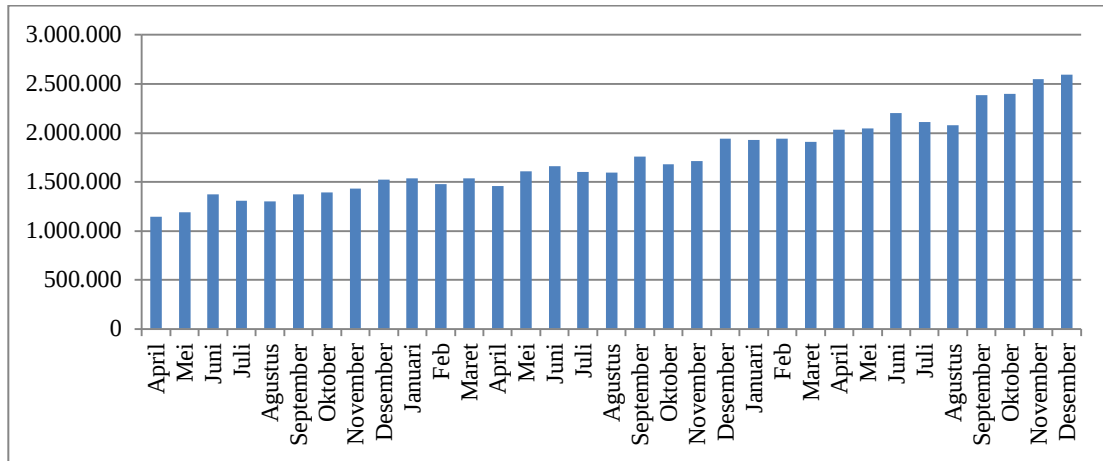
Tahun	Bulan	Pembiayaan
2015	April	1.142.392
	Mei	1.190.114
	Juni	1.375.066
	Juli	1.308.835
	Agustus	1.305.113
	September	1.375.283
	Oktober	1.392.460
	November	1.435.270
	Desember	1.524.735
2016	Januari	1.540.066
	Feb	1.477.519

	Maret	1.533.913
	April	1.457.944
	Mei	1.606.354
	Juni	1.660.343
	Juli	1.601.287
	Agustus	1.597.710
	September	1.761.055
	Oktober	1.683.096
	November	1.712.918
	Desember	1.938.794
2017	Januari	1.926.052
	Feb	1.941.383
	Maret	1.911.223
	April	2.035.946
	Mei	2.047.621
	Juni	2.205.327
	Juli	2.114.392
	Agustus	2.076.339
	September	2.384.193
	Oktober	2.399.279
	November	2.547.223
	Desember	2.596.767

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa perkembangan pembiayaan mengalami fluktuasi setiap bulan selama periode april 2015- desember 2017. Perkembangan pembiayaan terendah terjadi pada bulan april tahun 2015 yaitu sebesar Rp1.142.392.000.000 dan tertinggi pada bulan desember tahun 2017 yaitu sebesar Rp2.596.767.000.000.

Untuk lebih jelas melihat perkembangan pembiayaan, maka dibuat grafik, sebagaimana yang terdapat pada grafik di bawah ini.

Grafik 4.1
Pembiayaan 2015-2017
(Dalam Jutaan Rupiah)



2. Deposito *Muḍārabah*

Deposito *muḍārabah* adalah dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor. Adapun perkembangan deposito *muḍārabah* dari tahun 2015-2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Deposito *Muḍārabah* 2015-2017
(Dalam Jutaan Rupiah)

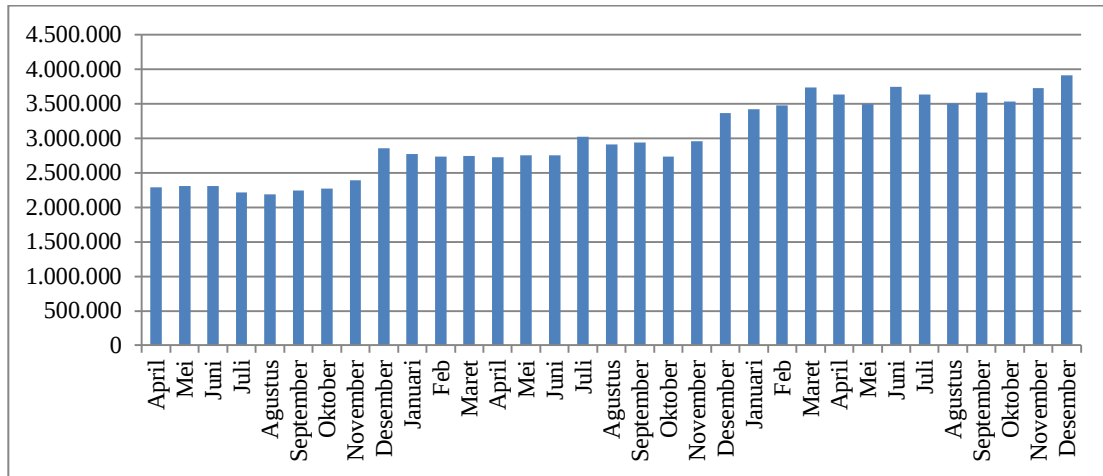
Tahun	Bulan	Deposito <i>Muḍārabah</i>
2015	April	2.288,526
	Mei	2.306.938
	Juni	2.311.402
	Juli	2.216.484
	Agustus	2.185.866
	September	2.247.060

	Oktober	2.273.319
	November	2.391.156
	Desember	2.858.733
2016	Januari	2.773.636
	Feb	2.737.777
	Maret	2.742.297
	April	2.727.512
	Mei	2.757.321
	Juni	2.755.498
	Juli	3.023.255
	Agustus	2.911.357
	September	2.935.810
	Oktober	2.738.272
	November	2.958.674
	Desember	3.365.266
2017	Januari	3.423.593
	Feb	3.481.658
	Maret	3.738.569
	April	3.636.734
	Mei	3.495.086
	Juni	3.745.345
	Juli	3.636.230
	Agustus	3.502.113
	September	3.664.446
	Oktober	3.531.157
	November	3.731.376
	Desember	3.913.941

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa perkembangan deposito *muḍārabah* mengalami fluktuasi setiap bulan selama periode 2015-2017. Perkembangan deposito *muḍārabah* terendah terjadi pada bulan agustus tahun 2015 yaitu sebesar Rp2.185.866.000.000 dan tertinggi pada bulan desember tahun 2017 yaitu sebesar Rp3.913.941.000.000

Untuk lebih jelas melihat perkembangan deposito *muḍārabah*, maka dibuat grafik, sebagaimana yang terdapat pada grafik di bawah ini.

Grafik 4.2
Deposito *Mudārabah* 2015-2017
(Dalam Jutaan Rupiah)



3. *Return On Asset* (ROA)

Return on asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Untuk mengukur rasio ini adalah dengan cara mengukur kemampuan perusahaan dengan semua dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan pada operasi perusahaan untuk menghasilkan laba perusahaan.

Tabel 4.3
***Return On Asset* (ROA) 2015-2017**
(Dalam Persen)

Tahun	Bulan	<i>Return on asset</i> (ROA)
2015	April	0,22
	Mei	0,29
	Juni	0,27
	Juli	0,34
	Agustus	0,40
	September	0,42

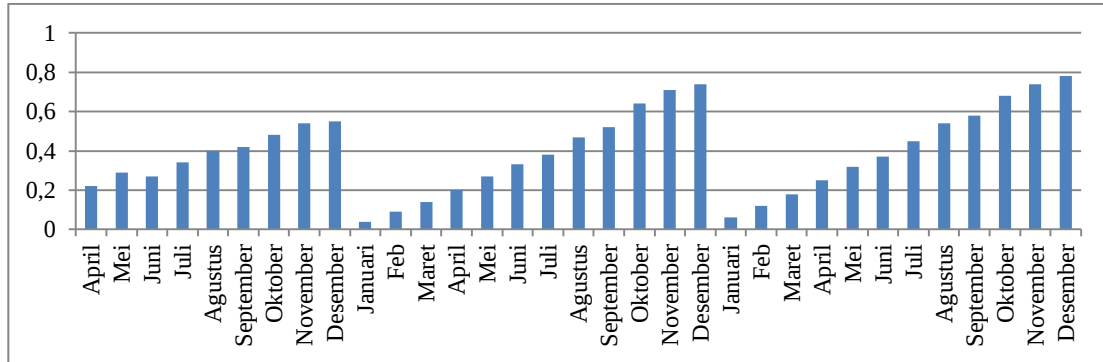
	Oktober	0,48
	November	0,54
	Desember	0,55
2016	Januari	0,04
	Feb	0,09
	Maret	0,14
	April	0,20
	Mei	0,27
	Juni	0,33
	Juli	0,38
	Agustus	0,47
	September	0,52
	Oktober	0,64
	November	0,71
	Desember	0,74
2017	Januari	0,06
	Feb	0,12
	Maret	0,18
	April	0,25
	Mei	0,32
	Juni	0,37
	Juli	0,45
	Agustus	0,54
	September	0,58
	Oktober	0,68
	November	0,74
	Desember	0,78

Sumber: www.bcasyariah.co.id.

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa perkembangan *Return on asset* mengalami fluktuasi setiap bulan selama periode 2015-2017. Perkembangan *Return on asset* terendah terjadi pada bulan januari tahun 2016 yaitu sebesar 0,04% dan tertinggi pada bulan desember tahun 2017 yaitu sebesar 0,78% persen.

Untuk lebih jelas melihat perkembangan *Return on asset*, maka dibuat grafik, sebagaimana yang terdapat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.3
Return On Asset (ROA 2015-2017)



C. Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang berusaha menjelaskan atau memberi gambaran berbagai karakteristik data berupa rata-ratanya, seberapa jauh data-data bervariasi dan lainnya.

Tabel 4.4
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan	33	1142392.00	2596767.00	1751697.3333	390774.30524
Deposito	33	2185866.00	3913941.00	3000194.1515	551481.90140
Return_on_Asset	33	.04	.78	.3973	.21087
Valid N (listwise)	33				

Sumber: Hasil *Output* SPSS 22

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah periode 2015-2017, diperoleh *mean* (rata-

rata), *standar deviation* (standar deviasi), minimum, maksimum dan N (jumlah sampel).

Mean (rata-rata) variabel pembiayaan dari tahun 2015-2017 adalah sebesar 1751697.3333 dengan standar deviasi sebesar 390774.30524 nilai minimum sebesar 1142392.00 dan nilai maksimum sebesar 2596767.00.

Sedangkan *Mean* (rata-rata) variabel deposito *muḍārabah* dari tahun 2015-2017 adalah sebesar 3000194.1515 dengan standar deviasi sebesar 551481.90140 nilai minimum sebesar 2185866.00 dan nilai maksimum sebesar 3913941.00.

Sedangkan *Mean* (rata-rata) variabel *Return on Asset* (ROA) dari tahun 2015-2017 adalah sebesar 0,3973 dengan standar deviasi sebesar 0,21087 nilai minimum sebesar 0,04 dan nilai maksimum sebesar 0,78.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi distribusi normal atau tidak. Model regresi baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Ketentuan uji normalitas dapat diketahui sebagai berikut:

- a. Apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka berdistribusi normal.
- b. Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.5

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pembiayaan	Deposito	Return_on_Ass et
N		33	33	33
Normal	Mean	1751697.3333	3000194.1515	.3973
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	390774.30524	551481.90140	.21087
Most Extreme	Absolute	.130	.142	.062
Differences	Positive	.130	.114	.062
	Negative	-.068	-.142	-.062
Test Statistic		.130	.142	.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.171 ^c	.088 ^e	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil *Output* SPSS 22

Berdasarkan hasil *output* di atas dapat dilihat nilai dari Asymp. Sig > 0,05, yaitu 0,200 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1).

Tabel 4.6

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	.338	.165			
Pembiayaan	9.367E-7	.000	1.736	.130	7.714
Deposito	-5.272E-7	.000	-1.379	.130	7.714

a. Dependent Variable: Return_on_Asset

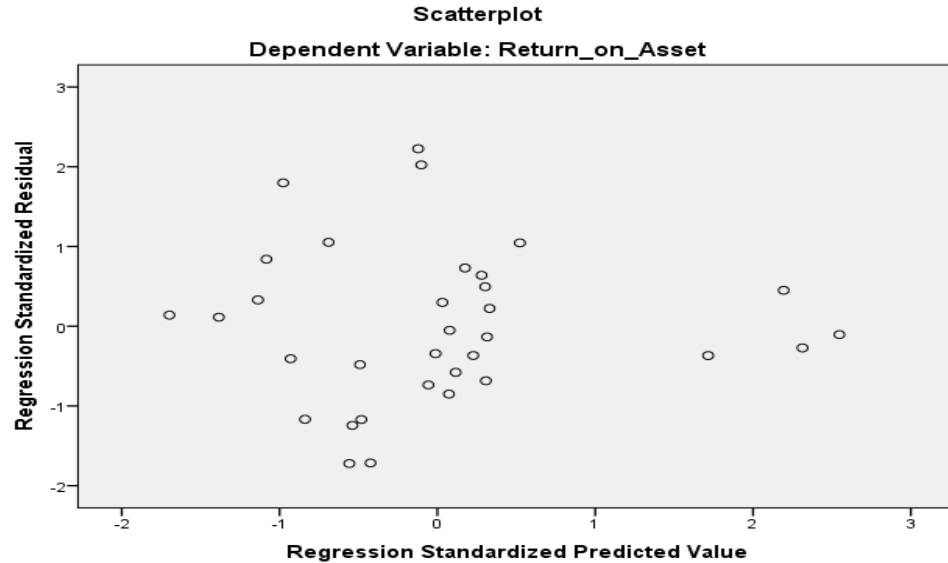
Sumber: Hasil *Output* SPSS 22

Berdasarkan hasil *output* di atas dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen bebas dari uji multikolinearitas dibuktikan dengan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF masing-masing variabel independen kurang dari 10. Nilai *tolerance* pembiayaan sebesar 0,130 dan nilai *tolerance* deposito *muḍārabah* sebesar 0,130 sedangkan nilai VIF untuk Pembiayaan sebesar 7,714 dan deposito *muḍārabah* memiliki nilai VIF sebesar 7,714. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel pembiayaan dengan variabel deposito *muḍārabah* tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.1
Heterokedastisitas



Sumber: Hasil *Output* SPSS 22

Berdasarkan hasil *scatterplot* pada gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negative antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai *Durbin Watson* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $dU < DW < 4-dU$, maka tidak ada autokorelasi.
- 2) Jika $DW < dU$ atau $DW > 4-dL$, maka terjadi autokorelasi.

- 3) Jika $dL < DW < dU$ atau $4-dU < DW < 4-dL$, maka tidak dapat dideteksi apakah terjadi autokorelasi atau tidak.

Tabel 4.7
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.670 ^a	.449	.412	.16171	1.357

a. Predictors: (Constant), Deposito, Pembiayaan

b. Dependent Variable: Return_on_Asset

Sumber: Hasil *Output* SPSS 22

Berdasarkan hasil *output* di atas, dapat dijelaskan *Durbin Watson* sebesar 1.357, sedangkan nilai dL sebesar 1,309 dan dU sebesar 1,573 yang mengacu pada tabel *Durbin Watson* sehingga diperoleh nilai $(4-dU)$ 4- 1,573 sebesar 2,426 dan $(4-dL)$ 4-1,309 sebesar 2,691, maka keputusan model penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Tabel 4.8
Model Uji Autokorelasi *Durbin Watson*

Ada Autokorelasi	tidak dapat disimpulkan	tidak ada autokorelasi	tidak dapat disimpulkan	Ada Autokorelasi
0	dL	dU	$4-dU$	$4-dL$
	1,3212	1,577	2,423	2,6788
	DW 1.357			4

Berdasarkan gambar di atas maka diperoleh keputusan tidak dapat disimpulkan apakah terjadi autokorelasi atau tidak karena nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 1,357 terletak diantara dL dengan dU .

4. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

Tabel 4.9
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.670 ^a	.449	.412	.16171

a. Predictors: (Constant), Deposito, Pembiayaan

b. Dependent Variable: Return_on_Asset

Sumber: Hasil *Output* SPSS 22

Berdasarkan hasil *output* di atas dapat dilihat bahwa nilai *R Square* adalah 0,449 atau sama dengan 44,9 persen. Artinya bahwa pembiayaan dan deposito *muḍārabah* mampu menjelaskan variabel dependen (*return on asset*) sebesar 44,9 persen. Sedangkan sisanya 55,1 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

b. Uji t

Uji t-tes digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05.

Ketentuan dalam uji t yaitu:

1) Kriteria Pengujian

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- c) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Berdasarkan signifikansi

- a) Jika signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima.
- b) Jika signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak.

Tabel 4.10

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.338	.165		2.050	.049
Pembiayaan	9.367E-7	.000	1.736	4.610	.000
Deposito	-5.272E-7	.000	-1.379	-3.662	.001

a. Dependent Variable: Return_on_Asset

Sumber: Hasil *Output* SPSS 22

Uji secara parsial diperoleh dari hasil *output* di atas antara lain t_{hitung} pembiayaan sebesar 4.610, sedangkan deposito *mudārabah* memiliki t_{hitung} sebesar -3.662. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df) $n-k$

1atau 33-2-1 yaitu 30 (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai t_{tabel} yaitu 1,69726 dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} (lihat lampiran t_{tabel}).

Berdasarkan kriteria pengujian parsial yang ditentukan, pembiayaan memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4.610 > 1,69726$ artinya secara parsial variabel pembiayaan memiliki pengaruh terhadap variabel *return on asset*. Untuk deposito *muḍārabah* $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-3.662 < -1,69726$ artinya secara parsial variabel deposito *muḍārabah* memiliki pengaruh terhadap *return on asset*.

c. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Ketentuan dalam uji F yaitu:²

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak.

Tabel 4.11

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.638	2	.319	12.205	.000 ^b
Residual	.785	30	.026		
Total	1.423	32			

Sumber: Hasil *Output* SPSS 22

² Mudrajat Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 239

Berdasarkan hasil *output* di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan tingkat signifikan 5 persen dengan F_{hitung} sebesar 12,205. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $33-2-1$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh F_{tabel} yaitu 3,32 dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} (lihat lampiran F_{tabel}).

Berdasarkan kriteria pengujian simultan yang ditentukan, uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $12,205 > 3,32$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya memiliki pengaruh secara simultan antara variabel-variabel independen dalam penelitian ini (pembiayaan dan deposito *muḍārabah*) terhadap variabel dependen (*return on asset* (ROA)).

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda dipergunakan dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen (pembiayaan (X_1) dan deposito *muḍārabah* (X_2)) terhadap variabel dependen *return on asset* (Y).

Tabel 4.12
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	.338	.165	
Pembiayaan	9.367E-7	.000	1.736
Deposito	-5.272E-7	.000	-1.379

a. Dependent Variable: Return_on_Asset

Sumber: Hasil *Output* SPSS 22

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda dari hasil perhitungan di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 0,338 + (9,3667E-7 \text{ Pembiayaan} + (-5,272E-7) \text{ Deposito } \mu\dot{q}\bar{d}\bar{a}r\bar{a}b\bar{a}h + e$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 0,338 artinya jika variabel pembiayaan (X_1) dan Deposito *muḍārabah* (X_2) nilainya 0, maka *return on asset* (Y) nilainya 0,338.
- Koefisien variabel pembiayaan 9,367E-7 artinya jika variabel pembiayaan mengalami kenaikan Rp 1 Juta maka *return on asset* akan mengalami peningkatan sebesar 0,0000009367 %.
- Koefisien variabel deposito *muḍārabah* -5,272E-7 artinya jika variabel deposito *muḍārabah* mengalami kenaikan Rp 1 Juta maka

return on asset akan mengalami penurunan sebesar - 0,0000005272%.

- d. *Standar error* yaitu angka yang menunjukkan kemampuan model untuk memprediksi variabel dependen. Semakin kecil angka ini maka model regresi semakin tepat digunakan untuk memprediksi *return on asset*.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh Pembiayaan dan deposito *mudārabah* terhadap *return on asset* (ROA) pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah periode 2015-2017. Setelah melalui berbagai analisis terhadap model maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan telah cukup baik karena data berdistribusi normal, Berdasarkan hasil *output* uji normalitas dapat dilihat nilai dari Asymp. Sig > 0,05, yaitu 0,200 > 0,05, dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Hasil analisis penelitian diuraikan secara statistik dengan menggunakan program SPSS versi 22. Nilai *R Square* adalah 0,449 atau sama dengan 44,9 persen. Artinya bahwa pembiayaan dan deposito *mudārabah* mampu menjelaskan variabel dependen (*return on asset* (ROA)) sebesar 44,9 persen. Sedangkan sisanya 55,1 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

1. Pengaruh Pembiayaan Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Periode 2015-2017.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22, maka diperoleh hasil nilai t_{hitung} variabel pembiayaan yaitu 4.610 dan t_{tabel} yang diperoleh yaitu 1,69726 dan menghasilkan nilai taraf signifikan $< 0,05$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4.610 > 1,69726$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa pembiayaan memiliki pengaruh terhadap *return on asset* (ROA).

2. Pengaruh Deposito *Muḍārabah* Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Periode 2015-2017.

Nilai t_{hitung} variabel deposito *muḍārabah* yaitu sebesar -3.662 dan t_{tabel} yang diperoleh sebesar 1,69726 dan menghasilkan nilai taraf signifikan $< 0,05$. Jadi $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-3.662 < -1,69726$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa deposito *muḍārabah* memiliki pengaruh terhadap *return on asset* (ROA).

3. Pengaruh Pembiayaan dan Deposito *Muḍārabah* Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Periode 2015-2017.

Dalam penelitian ini jika variabel independen di uji secara simultan terhadap variabel dependen, maka diperoleh hasil bahwa variabel pembiayaan dan deposito *muḍārabah* memiliki pengaruh terhadap *return on*

asset (ROA). Nilai F_{hitung} sebesar 12.205 dan F_{tabel} yang diperoleh sebesar 3,32 dan menghasilkan nilai taraf signifikan $< 0,05$. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $12.205 > 3,32$ dan nilai taraf signifikan $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel pembiayaan dan deposito *muḍārabah* memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel *return on asset* (ROA). Artinya *return on asset* (ROA) (Y) dapat dipengaruhi oleh kedua variabel bebas yaitu pembiayaan (X_1) dan deposito *muḍārabah* (X_2).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Variabel pembiayaan berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA) pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah periode 2015-2017. Dapat dibuktikan dari hasil uji t yang menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,610 > 1,69726$).
2. Variabel deposito *muḍārabah* memiliki pengaruh terhadap *return on asset* (ROA) pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah periode 2015-2017. Dapat dibuktikan dari hasil uji t yang menghasilkan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-3,662 < -1,69726$).
3. Variabel pembiayaan dan deposito *muḍārabah* memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap *return on asset* (ROA) pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah periode 2010-2017. Dapat dibuktikan dari hasil uji F yang menghasilkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,205 > 3,32$).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran yang semoga bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti penelitian sejenis, kiranya penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan penelitian selanjutnya

diharapkan dapat menambah variabel yang diduga memiliki pengaruh kuat terhadap *return on asset* (ROA).

2. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini, serta dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi Ketiga*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2009.
- Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Burhanuddin S, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Departemen Agama, *Alqur'an dan Terjemahannya*, Semarang: Raja Publishing, 2011.
- Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: PT. Buku Kita, 2008.
- _____, *SPSS 22: Pengelolaan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV, Andi, 2014.
- Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- _____, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Total Media, 2009.
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012.
- Ganjar Isnaman, *Akuntansi Praktik Untuk UMKM*, Jakarta Timur: Laksa Aksara, 2012.
- Hasibuan, Malayu S.P, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: CAPS, 2015.
- _____, *Cara Mudah Memahami Akuntansi Inti Sari Konsep Dasar Akuntansi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2010.
- _____, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.

- Jonathan Sarwono, *Rumus-rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset dan Skripsi*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015.
- Karnaen A.Perwataatmadja dan Muhammad Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Syariah?*, Yogyakarta: Dana Bakti Waqaf, 1999.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012.
- _____, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004.
- Kautsar Riza Salman, *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*, Padang: Academia, 2012.
- Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Morisson dan Andy Corry W, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: Prenada Media Group, 2012.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis? Edisi Tiga*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dan Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2010.
- Simamora, Henry, *Akuntansi Bisnis Pengembalian Keputusan Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah, Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, Jakarta: Kencana, 2014.

Tampubolon, Manahan P, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.

Toto Prihadi, *Praktis Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS&PSAK*, Jakarta: PPM Manajemen, 2011.

Undang-Undang No 21 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat 7 Tentang Perbankan Syariah.

V. Wiratma Sujanveni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015.

Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008.

Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.

Yosy Arisandy, “*Manajemen Laba Dalam Perspektif Islam*” dalam Jurnal Mizani, Vol. 25, No. 2, 2015.

<http://www.bcasyariah.co.id/bca-syariah-sejarah>, diakses pada 3 Juni 2018, pukul 11.00 Wib

CURUCULUM VITAE (Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : AMELIA HARAHAAP
Nim : 14 401 00036
Tempat/ tanggal lahir : Jambi, 03 April 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 dari 5 bersaudara
Alamat : LK. II Siharangkarang, Kel. Lembah Lubuk Manik, Kecamatan
Padangsidempuan Hutaimbaru, Kota Padangsidempuan, Provinsi
Sumatera Utara
Agama : Islam
No. Hp : 0822-7678-1253
Motto : Kegagalan adalah kesuksesan tertunda, Lebih baik mencoba daripada
tidak sama sekali

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Muhammad Soritua Harahap
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Maslan
Pekerjaan : Petani
Alamat : LK. II Siharangkarang, Kel. Lembah Lubuk Manik, Kecamatan
Padangsidempuan Hutaimbaru, Kota Padangsidempuan, Provinsi
Sumatera Utara

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2002-2008 : SD Negeri 200403 Siharangkarang
Tahun 2008-2011 : SMP Negeri 7 Padangsidempuan
Tahun 2011-2014 : SMK Negeri 1 Padangsidempuan
Tahun 2014-2018 : Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah IAIN
Padangsidempuan

Lampiran 1

Data Sekunder PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah

Pembiayaan 2015-2017

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Bulan	Pembiayaan
2015	April	1.142.392
	Mei	1.190.114
	Juni	1.375.066
	Juli	1.308.835
	Agustus	1.305.113
	September	1.375.283
	Oktober	1.392.460
	November	1.435.270
	Desember	1.524.735
2016	Januari	1.540.066
	Feb	1.477.519
	Maret	1.533.913
	April	1.457.944
	Mei	1.606.354
	Juni	1.660.343
	Juli	1.601.287
	Agustus	1.597.710
	September	1.761.055
	Oktober	1.683.096
	November	1.712.918
	Desember	1.938.794
2017	Januari	1.926.052
	Feb	1.941.383
	Maret	1.911.223
	April	2.035.946
	Mei	2.047.621
	Juni	2.205.327
	Juli	2.114.392
	Agustus	2.076.339
	September	2.384.193
	Oktober	2.399.279
	November	2.547.223
	Desember	2.596.767

Deposito Muḍārabah 2015-2017**(Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Bulan	Deposito Muḍārabah
2015	April	2.288.526
	Mei	2.306.938
	Juni	2.311.402
	Juli	2.216.484
	Agustus	2.185.866
	September	2.247.060
	Oktober	2.273.319
	November	2.391.156
	Desember	2.858.733
2016	Januari	2.773.636
	Feb	2.737.777
	Maret	2.742.297
	April	2.727.512
	Mei	2.757.321
	Juni	2.755.498
	Juli	3.023.255
	Agustus	2.911.357
	September	2.935.810
	Oktober	2.738.272
	November	2.958.674
	Desember	3.365.266
2017	Januari	3.423.593
	Feb	3.481.658
	Maret	3.738.569
	April	3.636.734
	Mei	3.495.086
	Juni	3.745.345
	Juli	3.636.230
	Agustus	3.502.113
	September	3.664.446
	Oktober	3.531.157
	November	3.731.376
	Desember	3.913.941

Return On Asset (ROA) 2015-2017

(Dalam Persen)

Tahun	Bulan	<i>Return on asset</i> (ROA)
2015	April	0,22
	Mei	0,29
	Juni	0,27
	Juli	0,34
	Agustus	0,40
	September	0,42
	Oktober	0,48
	November	0,54
	Desember	0,55
2016	Januari	0,04
	Feb	0,09
	Maret	0,14
	April	0,20
	Mei	0,27
	Juni	0,33
	Juli	0,38
	Agustus	0,47
	September	0,52
	Oktober	0,64
	November	0,71
	Desember	0,74
2017	Januari	0,06
	Feb	0,12
	Maret	0,18
	April	0,25
	Mei	0,32
	Juni	0,37
	Juli	0,45
	Agustus	0,54
	September	0,58
	Oktober	0,68
	November	0,74
	Desember	0,78

Lampiran II

1. Statistik Deskriptif

Tabel 4.4
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan	33	1142392.00	2596767.00	1751697.3333	390774.30524
Deposito	33	2185866.00	3913941.00	3000194.1515	551481.90140
Return_on_Asset	33	.04	.78	.3973	.21087
Valid N (listwise)	33				

2. Uji Normalitas

Tabel 4.5
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pembiayaan	Deposito	Return_on_Asset
N		33	33	33
Normal	Mean	1751697.3333	3000194.1515	.3973
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	390774.30524	551481.90140	.21087
Most Extreme	Absolute	.130	.142	.062
Differences	Positive	.130	.114	.062
	Negative	-.068	-.142	-.062
Test Statistic		.130	.142	.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.171 ^c	.088 ^c	.200 ^{c,d}

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.6
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	.338	.165			
Pembiayaan	9.367E-7	.000	1.736	.130	7.714
Deposito	-5.272E-7	.000	-1.379	.130	7.714

b. Uji Heterokedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Return_on_Asset

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4.7
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.670 ^a	.449	.412	.16171	1.357

a. Predictors: (Constant), Deposito, Pembiayaan

b. Dependent Variable: Return_on_Asset

4. Uji Hipotesis

a. Koefisien determinasi (Uji R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.670 ^a	.449	.412	.16171

a. Predictors: (Constant), Deposito, Pembiayaan

b. Dependent Variable: Return_on_Asset

b. Uji t

**Tabel 4.10
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.338	.165		2.050	.049
Pembiayaan	9.367E-7	.000	1.736	4.610	.000
Deposito	-5.272E-7	.000	-1.379	-3.662	.001

a. Dependent Variable: Return_on_Asset

c. Uji F

**Tabel 4.11
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.638	2	.319	12.205	.000 ^b
Residual	.785	30	.026		
Total	1.423	32			

a. Dependent Variable: Return_on_Asset

b. Predictors: (Constant), Deposito, Pembiayaan

5. Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.12
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients
-------	-----------------------------	---------------------------

	B	Std. Error	Beta
(Constant)	.338	.165	
Pembiayaan	9.367E-7	.000	1.736
Deposito	-5.272E-7	.000	-1.379

a. Dependent Variable: Return_on_Asset